BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar
No. Statistik Madrasah (NSS/M)	: 121135720002
No. Data Madrasah (NDS/M)	: 20583793
Alamat Lengkap	: Jl. Ciliwung 140 Kota Blitar
Nomor Telp/Fax	: (0342) 803536
Alamat E-Mail/Website	: www.mtsn_keki@yahoo.co.id/ www.mtsnkepanjenkidul.sch.id
Kabupaten/Kota	: Kota Blitar
Provinsi	: Jawa Timur

2. Visi dan Misi Madrasah

Visi:

"Terwujudnya generasi NASIONALIS, yang berTTASBIH (Taqwa, Terampil, Akhlak mulia, Sehat, Berprestasi, Ilmu, Harmonis), dan berbudaya lingkungan."

Misi:

a. Menumbuhkembangkan nilai-nilai nasaionalisme dan kebangsaan (patriotisme);

b. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
c. Terampil mengaktualisasikan diri sesuai bakat, minat dan potensi yang dimiliki;
d. Berakhlak mulia meneladani karakter Rasululloh Muhammad SAW dalam hidupnya;
e. Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan indah, serta rindang.
f. Menumbuhkan semangat keunggulan dalam berprestasi sesuai disiplin ilmu yang dimiliki serta menjaga keharmonisan di lingkungan Madrasah;
g. Menumbuhkan budaya lingkungan dengan cara 3 M: melestarikan lingkungan, mencegah pencemaran dan mencegah kerusakan lingkungan.

3. Struktur Organisasi Madrasah

MTsN 2 Kota Blitar saat ini dipimpin oleh Bapak Drs. H. Ahmad Mukromin, M.Pd., sebagai kepala madrasah dengan dibantu oleh 4 orang wakil yang masing-masing menangani bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana serta humas. Secara lengkap, struktur organisasi MTsN 2 Kota Blitar dapat dilihat pada gambar berikut:

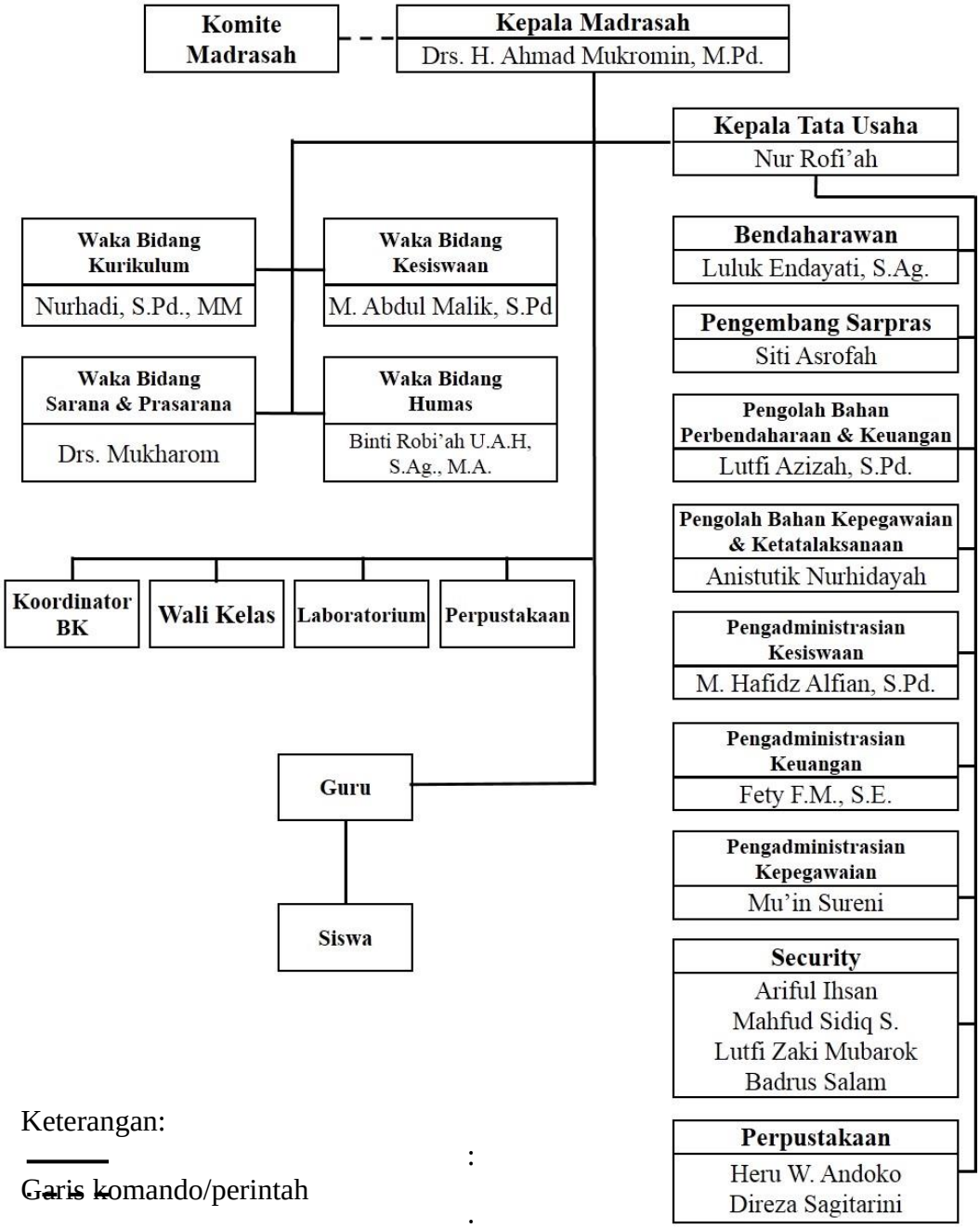

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Blitar

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan dari deskripsi tersebut meliputi variabel–variabel *independent* dan *dependent.* Variabel *independent* disini meliputi pembelajaran dengan metode debat. Sedangkan variabel *dependent* yang dimaksud adalah hasil belajar fiqih pada materi sujud syukur dan sujud tilawah. Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Kota Blitar mulai pada tanggal 9 September 2019 dan berakhir dengan memberikan *post test* pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan tiga kali pertemuan.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode debat terhadap hasil belajar fiqih siswa pada materi sujud syukur dan sujud tilawah kelas VIII. Dalam penelitian eksperimen ini terdapat beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Populasi penelitian ini adalah para peserta didik kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar yang meliputi kelas VIII-A sampai dengan kelas VIII-I. Dari populasi tersebut peneliti mengambil 2 kelas. Dengan kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan menggunakan pembelajaran metode debat dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional.

Data hasil penelitian yang diperoleh adalah nilai *pre-test* dan *post-test* dari siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol. Data nilai *pre-test* dan *post-test* secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 5 dan 6.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Instrumen

Sebelum dilakukan *post-test* dengan menggunakan instrumen penilaian hasil belajar, kognitif dan psikomotorik, instrumen penelitian terlebih dahulu diujicobakan kepada 30 orang siswa bukan sampel penelitian yang sudah pernah mendapatkan materi pembelajaran yang diteliti. Pengujian dilakukan meliputi untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas data dalam penelitian diukur dengan menggunakan teknik korelasi Pearson *Product-Moment* (r). pada penelitian ini uji validitas atas item-item pertanyaan yang terdapat dalam instrumen penelitian dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi dari masing-masing item dengan skor total yang diperoleh. Pembuktian uji validitas dengan taraf signifikan 0,05 dilihat dari pernyataan apabila korelasi item dengan total skor mempunyai sig.< 0,05 maka menunjukkan indikator tersebut valid.[129] atau bila koefisien korelasinya lebih besar dari nilai angka kritis, sebaliknya bila koefisien korelasinya lebih kecil dari nilai angka kritis atau sig. ≥ 0,05, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid sehingga otomatis dinyatakan gugur. Dari hasil pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

[129] Ghozali, *Analisis Multivariate* ..., hal. 52

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	Sig.	valid/gugur
Hasil Belajar Kognitif	1	0,481	0,002	valid
	2	0,355	0,024	valid
	3	0,339	0,035	valid
	4	0,443	0,004	valid
	5	0,357	0,030	valid
	6	0,379	0,017	valid
	7	0,386	0,016	valid
	8	0,339	0,035	valid
	9	0,355	0,024	valid
	10	0,367	0,020	valid
	11	0,335	0,036	valid
	12	0,374	0,018	valid
	13	0,339	0,035	valid
	14	0,329	0,038	valid
	15	0,367	0,020	valid
	16	0,347	0,028	valid
	17	0,443	0,004	valid
	18	0,323	0,042	valid
Hasil Belajar Afektif	1	0,328	0,037	valid
	2	0,334	0,027	valid
	3	0,309	0,044	valid
	4	0,413	0,010	valid
	5	0,359	0,023	valid
	6	0,430	0,006	valid
	7	0,387	0,014	valid
	8	0,462	0,003	valid
Hasil Belajar Psikomotorik	1	0,648	0,000	valid
	2	0,580	0,000	valid
	3	0,667	0,000	valid
	4	0,686	0,000	valid

Sumber: Lampiran 3

Dari hasil uji validitas atas jawaban terhadap instrumen penelilitan ini diketahui bahwa dari koefisien korelasi dari seluruh item pertanyaan dengan total skornya tersebut, seluruh item pernyataan memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan apabila alat ukur tersebut dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal adalah koefisien alfa atau *Cronbach's Alpha* yang berguna untuk mengukur tingkat reliabilitas konsistensi internal di antara butir-butir pertanyaan dalam suatu instrumen untuk mengukur *construct* tertentu. Suatu sitem pengukuran dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha (*Cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,70 (Nunnaly, 1994).[130] Hasil reliabilitas untuk butir-butir pertanyaan dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbanch's Alpha***	**reliabel/gugur**
Hasil Belajar Kognitif	0,806	reliabel
Hasil Belajar Afektif	0,765	reliabel
Hasil Belajar Psikomotorik	0,720	reliabel

Sumber: Lampiran 4

Dari hasil pengujian di atas, diketahui bahwa semua variabel yang digunakan, memiliki nilai kosefisien *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,70. Karena dari masing-masing variabel tersebut didapatkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 maka instrumen penelitian ini dapat dikatakan handal (*reliabel*) untuk digunakan sebagai alat ukur.

[130] Ghozali, *Analisis Multivariate* ..., hal. 48

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05. Hasil analisis dengan metode ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Kognitif	Eksperimen	,003	40	,437
	Kontrol	,069	46	,108
Afektif	Eksperimen	,091	40	,098
	Kontrol	,013	46	,215
Psikomotorik	Eksperimen	,002	40	,524
	Kontrol	,050	46	,113

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Lampiran 7

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa seluruh data yang dikumpulkan, baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol, semuanya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05). Hal ini berarti secara keseluruhan data terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji prasyarat analisis berikutnya adalah uji homogenitas yang digunakan untuk menguji apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian itu merupakan data yang homogen atau tidak. Varians kelompok data dianggap sama atau homogen bila nilai signifikansi > 0,05. Sedangkan bila

nilai signifikansi < 0,05, maka varians kelompok data tidak sama atau heterogen. Hasil pengujian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kognitif	.085	1	84	.772
Afektif	.380	1	84	.539
Psikomotorik	.002	1	84	.968

Sumber: Lampiran 8

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa data yang dikumpulkan baik, hasil belajar kognitif, afektif maupun psikomotorik, memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,772; 0,539 dan 0,968 > 0,05). Hal ini berarti kedua kelas memiliki varians data yang sama atau homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis digunakan nilai tes untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode debat terhadap hasil belajar. Model pembelajaran dikatakan ada pengaruh jika terdapat perbedaan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *independent sample t-test*. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kognitif	Equal variances assumed	.085	.772	9.977	84	.000	20.990	2.104	16.806	25.174
	Equal variances not assumed			9.981	82.501	.000	20.990	2.103	16.807	25.173
Afektif	Equal variances assumed	.380	.539	6.466	84	.000	15.398	2.381	10.662	20.134
	Equal variances not assumed			6.463	82.214	.000	15.398	2.382	10.659	20.137
Psikomotorik	Equal variances assumed	.002	.968	5.234	84	.000	12.479	2.384	7.738	17.220
	Equal variances not assumed			5.256	83.440	.000	12.479	2.374	7.758	17.201

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, dapat disampaikan penjelasan sesuai dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

a. Hipotesis 1 (H_1)

Hipotesis 1 dalam penelitian adalah menguji pengaruh metode debat dalam mata pelajaran Fiqih terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar. Hasil pengujian menggunakan *independent sample t-test* adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol, ditunjukkan dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 5% (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa metode debat dalam mata pelajaran Fiqih berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar.

b. Hipotesis 2 (H_2)

Hipotesis 2 dalam penelitian adalah menguji pengaruh metode debat dalam mata pelajaran Fiqih terhadap hasil belajar afektif siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar. Hasil pengujian menggunakan *independent sample t-test* adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar afektif siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil belajar afektif siswa kelas kontrol, ditunjukkan dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 5% (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa metode debat dalam mata pelajaran Fiqih berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar afektif siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar.

c. Hipotesis 3 (H_3)

Hipotesis 3 dalam penelitian adalah menguji pengaruh metode debat dalam mata pelajaran Fiqih terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar. Hasil pengujian menggunakan *independent sample t-test* adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar psikomotorik siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil belajar psikomotorik siswa kelas kontrol, ditunjukkan dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 5% (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa metode debat dalam mata pelajaran Fiqih berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Blitar.